ANALISIS POTENSI KECERDASAN LINGUISTIK PADA KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN DI TK ISLAM PEMBANGUNAN PAMULANG TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)

Oleh:

Fitri Indriyani

Nim: 22320104

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2026 M

ANALISIS POTENSI KECERDASAN LINGUISTIK PADA KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN DI TK ISLAM PEMBANGUNAN PAMULANG TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd.)



Oleh:

Fitri Indriyani

Nim: 22320104

Pembimbing:

Siti Istiqomah, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1447 H/2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Analisis Potensi Kecerdasan Linguistik pada Kemampuan Hafalan di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan" yang disusun oleh Fitri Indriyani Nomor Induk Mahasiswa: 22320104 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 24 Februari 2026

Pembimbing,



Siti Istiqomah, M.Pd

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Analisis Potensi Kecerdasan Linguistik pada Kemampuan Hafalan di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan"** oleh **Fitri Indriyani** dengan NIM 22320104 telah diujikan pada sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 2 Maret 2026. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dr. Syahidah Rena, M.Ed.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Hasanah, M.Pd.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Hasanah, M.Pd.	Penguji I	
4.	Faza Karimatul Akhlak, MA.	Penguji II	
5.	Siti Istiqomah, M.Pd.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 9 Maret 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Syahida Rena, M.Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fitri Indriyani**

NIM : 22320104

Tempat/Tgl Lahir : Simattin 1, 09 Desember 2002

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul "Analisis Potensi Kecerdasan Linguistik pada Kemampuan Hafalan di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan" adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 25 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Fitri Indriyani

NIM: 22320104

MOTTO

لَهٗ مُعَقِّبٰتٌ مِّنْۢ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهٖ يَحْفَظُوْنَهٗ مِنْ اَمْرِ اللّٰهِ ۗاِنَّ اللّٰهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتّٰى يُغَيِّرُوْا مَا بِاَنْفُسِهِمْ ۗوَاِذَآ اَرَادَ اللّٰهُ بِقَوْمٍ سُوْۤءًا فَلَا مَرَدَّ لَهٗ ۚوَمَا لَهُمْ مِّنْ دُوْنِهٖ مِنْ وَّالٍ

"Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar-Ra'ad:11)

"Apapun yang kita pilih ada resikonya, bahkan saat kita tidak memilih pun ada resikonya, tapi ingatlah bahwa Allah akan selalu ada bersama kita"

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, pertolongan, petunjuk serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Potensi Kecerdasan Linguistik pada Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di TK Islam Pembangunan". Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Penulis menyadari bahwa perjalanan menyelesaikan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjmatul Faizah, S.H., M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag, Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., AK., CPA, Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
3. Dekan Fakultas Tarbiyah, Ibu Dr. Syahidah Rena, M.Ed.
4. Kaprodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Ibu Dr. Hasanah, M.Pd.

5. Dosen Pembimbing, Ibu Siti Istiqomah, M.Pd. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, serta kritik dalam penyusun skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah mencurahkan ilmu serta memberi doa dan dukungan kepada penulis.
7. Segenap Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang selalu memberikan semangat, serta sabar kepada penulis dalam proses menghafal Al-Qur'an.
8. Kepala dan Seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah banyak membantu dan mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga Besar TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan, yang dengan sabar dan ikhlas membantu memberikan banyak informasi dalam pengumpulan data akhir penulisan skripsi ini.
10. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda Tercinta, yang telah memberikan cinta kasih tanpa syarat, doa yang tidak pernah putus, serta dukungan moral dan material yang menjadi kekuatan utama penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
11. Rekan-rekan seperjuangan Mahasiswa PIAUD IIQ Jakarta Angkatan 2022 dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan kebersamaannya.
12. Terakhir, terima kasih kepada wanita manis, sederhana, kuat dan mandiri yaitu diri sendiri, Fitri Indriyani. Terima kasih atas perjalanan panjang yang telah dilalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui, banyak air mata yang sudah dihapus pakai tangan sendiri, banyak lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah dijalani, dihadapi, dan diselesaikan sendiri. Sampai detik ini,

kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal agar terlihat baik-baik saja. Bangga untuk setiap langkah kecil yang sudah dilalui, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah.

Tangerang Selatan, 25 Februari 2026



Fitri Indriyani

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi arab-latin mengacu kepada SKB mentri agama RI, mentri pendidikan dan mentri kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/1987 tanggal 22 januari 1988. Transliterasi ini berpedoman pada penulisan skripsi, tesis, serta disertasi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tahun 2021. Transliterasi arab-latin mengacu pada berikut ini:

1. **Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. **Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap**

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*Muta’addidah*
عِدَّة	Ditulis	*‘iddah*

3. ***Tā’ marbūtah* di akhir kata**

a. Bila dimatikan, ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila *Tā' marbūtah* diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُالأَوْلِيَاء	Ditulis	*karāmah al-auliyā'*

c. Bila *Tā' marbūtah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dammah ditulis t.

زَكَاة الفطر	Ditulis	*zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*	ditulis	I
◌ُ	*Dhammah*	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	*Fathah + alif*	Ditulis	A
	جَهِلِيَّة	Ditulis	*Jahiliyyah*
2.	*Fathah + ya' mati*	Ditulis	A
	تَنْسَ	Ditulis	*Tansa*
3.	*Kasrah + ya' mati*	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	*Karim*

4.	*Dammah + wawu mati*	Ditulis	U
	فُرُود	Ditulis	*Furud*

6. Vokal Rangkap

1.	*Fathah + ya'mati*	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُم	Ditulis	*bainakum*
2.	*Fathah + wawu mati*	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	Ditulis	*u'iddat*
لعن شكرتم	Ditulis	*Ia'in syakartum*

8. Kata Sandang Alif + Lam
   a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

القران	Ditulis	*Al-Qur'an*
القيس	Ditulis	*Al-Qiyas*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السماء	Ditulis	Al-sama’
الشمس	Ditulis	Al-syams

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوي الفروض	ditulis	*Zawi al-furud*
هل السنة	ditulis	*Ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN PENULIS ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xix**
ABSTRAK ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 9
   1. Identifikasi Masalah 9
   2. Pembatasan Masalah 9
   3. Perumusan Masalah 9
C. Tujuan Penulisan 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Tinjauan Pustaka 11
F. Sistematika Penulisan 16

BAB II KAJIAN TEORI **19**

A. Anak Usia Dini 19
   1. Pengertian Anak Usia Dini 19

2. Karakteristik Anak Usia Dini 21
3. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini 23
4. Teori Belajar Anak Usia Dini 25
B. Kecerdasan Linguistik dan Perkembangan Bahasa 30
1. Pengertian Kecerdasan Linguistik 31
2. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini (STPPA) 32
3. Ruang Lingkup Kecerdasan Linguistik 36
4. Indikator Kecerdasan Linguistik 40
C. Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini 43
1. Pengertian Menghafal Al-Qur'an 43
2. Manfaat Menghafal Al-Qur'an 45
3. Faktor yang Mempengaruhi Hafalan Al-Qur'an 47
4. Indikator Kemampuan Hafalan Al-Qur'an 49

BAB III METODE PENELITIAN 51

A. Pendekatan Penelitian 51
B. Jenis Penelitian 52
C. Tempat dan Waktu Penelitian 53
D. Siklus Penelitian 54
E. Data dan Sumber Data Penelitian 54
F. Teknik Pengumpulan Data 55
G. Teknik Analisis Data 57
H. Pedoman Observasi 59
I. Pedoman Wawancara 63

BAB IV HASIL PENELITIAN 67

A. Gambaran Umum TK Islam Pembangunan 67
B. Hasil Analisis Potensi Kecerdasan Linguistik pada Kemampuan Hafalan di TK Islam Pembangunan 74

1. Analisis Potensi Kecerdasan Linguistik di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan 74
2. Analisis Kemampuan Hafalan di TK Islam Pembangunan Tangerang Selatan 83
3. Keterkaitan Potensi Kecerdasan Linguistik dengan Kemampuan Hafalan di TK Islam Pembangunan 91

BAB V PENUTUP 99

A. Kesimpulan 99
B. Saran 99

DAFTAR PUSTAKA 101

LAMPIRAN 109

RIWAYAT HIDUP 159

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pencapaian Perkembangan Bahasa AUD 35
Tabel 3.1 Siklus Penelitian 54
Tabel 3.2 Aspek Observasi 59
Tabel 3.3 Indikator Linguistik 60
Tabel 3.4 Rubrik Penilaian 61
Tabel 3.5 Indikator Hafalan 62
Tabel 3.6 Rubrik Penilaian 63
Tabel 3.7 Instrumen Penelitian 64
Tabel 4.1 Identitas Sekolah 69
Tabel 4.2 Data Pelengkap Sekolah 70
Tabel 4.3 Data Guru dan Tenaga Kependidikan 72
Tabel 4.4 Jumlah Siswa 72
Tabel 4.5 Hasil Perolehan Kecerdasan Linguistik 75
Tabel 4.6 Hasil Perolehan Hafalan 84
Tabel 4.7 Perbandingan Skor Kecerdasan Linguistik dan Hafalan 91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Lembaga 74

Gambar 4.2 Tes Tahfiz 84

Gambar 4.3 Tahfiz 88

Gambar 4.4 Target Hafalan 90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara Guru Kelas 98
Lampiran 2: Transkip Wawancara Guru Pendamping 106
Lampiran 3: Indikator Linguistik 110
Lampiran 4: Indikator Hafalan 123
Lampiran 5: Dokumentasi 136
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian 139
Lampiran 7: Surat Telah Menyelesaikan Penelitian 140
Lampiran 8: Surat Plagiasi 141

ABSTRAK

Fitri Indriyani, NIM 22320104, Judul Skripsi "Analisis Potensi Kecerdasan Linguistik pada Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan", Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena perbedaan kecepatan dan kualitas hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini, yang diduga memiliki keterkaitan erat dengan kecerdasan linguistik sebagai modalitas komunikasi dan pemrosesan informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana kecerdasan linguistik anak kelas B2 di TK Islam Pembangunan dan sejauh mana potensi tersebut berkaitan dengan capaian hafalan Al-Qur'an mereka pada surah-surah pendek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang didukung dengan kuantitatif sederhana. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi terstuktur, tes hafalan, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari 15 informan, yaitu: Guru kelas, Guru pendamping, 13 anak kelas B2 TK Islam Pembangunan. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan linguistik anak kelas B2 berada pada kategori yang beragam, dengan mayoritas memiliki kesiapan komunikasi yang baik. Sebagian besar anak mampu menghafal ayat dengan lancar dan artikulasi yang jelas. Terdapat keterkaitan antara kecerdasan linguistik dan kemampuan hafalan, di mana anak dengan potensi linguistik tinggi lebih mudah menangkap presisi bunyi dan ketepatan tajwid. Faktor atensi memengaruhi kelancaran hafalan, sedangkan dukungan keluarga melalui *murajaah* yang konsisten membantu mencapai hasil hafalan anak yang baik.

Kata Kunci: *Kecerdasan Linguistik, Hafalan Al-Qur'an, Anak Usia Dini, Howard Gardner.*

ABSTRACT

Fitri Indriyani, NIM 22320104, Thesis Title "Analysis of Linguistic Intelligence Potential in Quranic Memorization Ability at TK Islam Pembangunan, South Tangerang", Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD), Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

This research is motivated by the phenomenon of differences in the speed and quality of Quranic memorization in early childhood, which is suspected to be closely related to linguistic intelligence as a modality for communication and information processing. The purpose of this study is to analyze the linguistic intelligence of B2 grade students at TK Islam Pembangunan and the extent to which this potential correlates with their Quranic memorization achievement in short surahs.

This study use a descriptive qualitative approach supported by simple quantitative analysis. Data collection was conducted through structured observation, memorization tests, interviews, and documentation. The research subjects consisted of 15 informants: the lead teacher, the assistant teacher, and 13 students of grade B2 at TK Islam Pembangunan. Data analysis techniques involved data reduction, data display, and conclusion drawing.

The findings indicate that the linguistic intelligence of the children in class B2 varies across developmental categories, with the majority demonstrating good communicative readiness. Most children were able to memorize the verses fluently with clear articulation. The study also reveals a relationship between linguistic intelligence and memorization ability, in which children with higher linguistic potential more easily grasp phonetic precision and the accuracy of tajwid rules. Attention plays a significant role in memorization fluency, while consistent parental support through regular muraja'ah practice contributes to achieving better memorization outcomes

Keywords: *Linguistic Intelligence, Quranic Memorization, Early Childhood, Howard Gardner.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diartikan sebagai upaya pembinaan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Pembinaan tersebut dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna mendukung pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani anak, sehingga mereka memiliki kesiapan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.[1]

Pendidikan Anak Usia Dini berperan dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi anak melalui pemberian stimulasi atau rangsangan yang sesuai dengan tahap perkembangannya. Upaya ini bertujuan membentuk anak agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, percaya diri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara. Tujuan pendidikan nasional adalah agar potensi peserta didik berkembang secara optimal sehingga menjadi manusia yang bertakwa

[1] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.

kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, dan cakap.[2]

Menurut Benjamin S. Bloom dalam Zulfitria dan Neneng Fadhila, kemampuan anak untuk menyerap informasi mencapai 80%. Sebaliknya, mulai dari usia enam tahun sampai ke atas tingkat penyerapan informasi hanya sekitar 20% saja.[3] Anak usia dini merupakan proses tumbuh kembang yang sangat cepat. Fase ini dikenal dengan "usia emas" (*golden age*) dan berlangsung hanya satu kali saja serta tidak bisa untuk diulang kembali, karena itu tahap ini sangat menentukan kualitas dan karakter anak di masa depan. Pada dasarnya, setiap anak memiliki potensi saat mereka dilahirkan. Tetapi, supaya potensi tersebut dapat berkembang secara maksimal, maka peran orang tua sangat dibutuhkan untuk memberikan stimulasi sejak dini.[4]

Dari perspektif neurologi yang dikutip oleh Ermis Suryana dkk, setiap bayi yang telah dilahirkan memiliki otak yang mengandung sekitar 100 milyar neuron yang siap membentuk koneksi antar sel, terutama pada tahun pertama. Pada masa ini, perkembangan otak berlangsung sangat cepat hingga menghasilkan trilyun sambungan antar neuron. Jaringan sambungan tersebut perlu diperkuat melalui pemberian rangsangan psikososial yang dilakukan secara konsisten. Apabila sambungan antar neuron tidak mendapatkan stimulasi yang memadai, maka akan

---

[2] Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 24.

[3] Zulfitria dan Neneng Fadhila, "Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Mendongeng", *Jurnal Instruksional* 3 no. 1, (2021): h. 78.

[4] Rike Parita Rijkiyani, Syarifuddin, dan Nida Mauizdati, "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age", *Jurnal Basicedu* 6, no. 3, (2022): h. 4906.

mengalami antrofi atau penyusutan yang pada akhirnya dapat berdampak pada tingkat kecerdasan anak.[5]

Al-Qur'an menegaskan bahwa manusia terlahir tanpa pengetahuan namun bukan berarti ia tidak memiliki potensi. Sebagaimana Allah menjelaskan dalam Al-Qur'an: QS. An-nahl:78

وَاللّٰهُ اَخْرَجَكُمْ مِّنْۢ بُطُوْنِ اُمَّهٰتِكُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ شَيْـًٔاۙ وَّجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْاَبْصَارَ وَالْاَفْـِٕدَةَۙ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ

"Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati nurani agar kamu bersyukur". (QS. An-Nahl:78)

Menurut Tafsir Ath-Thabari, Allah mengajarkan kepada manusia hal-hal yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Ketika manusia dilahirkan dari rahim ibu, mereka berada dalam keadaan tidak memahami dan tidak mengetahui apa pun. Kemudian Allah menganugerahkan akal agar manusia mampu memahami serta membedakan antara yang baik dan buruk. Allah juga memberikan pendengaran agar manusia dapat mendengar berbagai suara dan memahami percakapan, serta penglihatan untuk melihat berbagai bentuk dan sosok, sehingga manusia dapat saling mengenal dan membedakan satu dengan yang lainnya.[6]

Kecerdasan menurut Al-Qur'an dapat diukur dengan penggunaan akal atau kecerdasaan itu digunakan untuk hal-hal positif bagi dirinya

---

[5] Ermis Suryana et al, "The Golden Age: Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam", *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 2, (2022): h. 22.

[6] Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *"Jami' Al Bayan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an"* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2017), h. 248.

sendiri maupun orang lain. Sementara itu, menurut Howard Gardner pengertian kecerdasan sebagaimana dikutip oleh Astaman adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu.[7]

Kecerdasan anak bersifat majemuk seperti yang dikemukakan oleh Howard Gardner. Salah satu aspek penting dalam menghafal Al-Qur'an adalah kecerdasan linguistik, karena proses menghafal melibatkan kemampuan anak dalam menangkap bunyi, mengolah kata, dan memproduksi kembali bahasa yang sudah didengar.[8]

Masa usia dini merupakan periode paling kritis dalam perkembangan manusia. Dalam Joan Beck, perkembangan intelektual anak terjadi dengan kecepatan yang sangat pesat sekitar separuh dari kemampuan kecerdasannya pada usia 4 tahun dan mencapai 80% pada usia 8 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa keterlambatan dalam memberikan stimulasi, khususnya pada aspek kecerdasan linguistik dapat menghambat potensi optimal anak dimasa depan. Maka dari itu, masa usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan, guna merangsang kecerdasan anak supaya dapat berkembang dengan optimal.[9]

Di era modernisasi, tantangan perkembangan bahasa anak semakin kompleks. Stimulasi linguistik sering kali terabaikan karena kurangnya kesadaran orang tua mengenai pentingnya interaksi verbal.[10] Anak-anak yang memiliki kesulitan dalam kecerdasan linguistik dapat terlihat dari

---

[7] Astaman, "Kecerdasan dalam Perpektif Psikologi dan Al-Qur'an/Hadits", *Tarbiyah Islamica: Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam* 1, no. 1, (2020): h. 46.

[8] Lailatul Romadhina dan I Nyoman Ruja, "Telaah Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner: Relevansi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 4, no. 2, (2024): h. 4.

[9] Joan Beck, *"Meningkatkan Kecerdasan Anak"*, (PT: Pustaka Delapratasa, 2003) h. 24.

[10] Ade Nur Mulyani dan Irwan Siagian, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Berbicara Pada Anak", *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2023): h. 221.

kesulitan memahami dan menggunakan kata-kata dengan benar, kesulitan dalam mengenali dan menyusun kalimat, kesulitan dalam mempelajari tata bahasa, dan kesulitan dalam mengasah keterampilan komunikasi verbal anak. Dampak dari masalah ini dapat mempersulit anak untuk berinteraksi dengan lingkungannya dan berkomunikasi dengan teman sebayanya.[11]

Dalam sejarah, banyak ulama islam besar yang telah hafal Al-Qur'an sejak dini, seperti Imam Syafi'I, Imam at-Thabari dan Ibnu Khaldun yang hafal Al-Qur'an ketika usia 7 tahun. Bahkan Ibnu sina telah hafal Al-Qur'an saat masih usia 5 tahun. Hal ini tidak hanya terjadi pada masa lalu, tetapi fenomena ini terjadi di negara Nigeria yang sudah mampu menghafal seluruh isi Al-Qur'an pada anak usia tiga tahun delapan bulan.[12]

Fenomena yang berkembang saat ini menunjukkan bahwa banyak lembaga PAUD Islam telah mengintegrasikan program tahfiz Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum pembelajaran. Program ini bertujuan menanamkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an sejak dini serta membentuk karakter religius anak. Namun, dalam pelaksanaannya ditemukan perbedaan yang cukup mencolok dalam kemampuan hafalan Al-Qur'an anak. Sebagian anak mampu menghafal ayat dengan cepat, tepat, dan konsisten, sementara sebagian lainnya memerlukan pengulangan yang lebih intensif dan pendampingan khusus.

Permasalahan yang muncul adalah bahwa perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an anak sering kali dipahami hanya sebagai hasil dari metode pembelajaran atau intensitas latihan, tanpa memperhatikan potensi

---

[11] Fauziah Nasution et al., "Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 1, no. 5, (2023): h. 407.

[12] Suyadi, Sumarti, dan Dwi Hastuti, *"Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini"*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020), h. 46.

individual anak. Padahal, setiap anak memiliki potensi kecerdasan yang berbeda-beda, salah satunya adalah kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik berkaitan dengan kemampuan anak dalam mengolah bahasa, kepekaan terhadap bunyi dan irama, daya ingat verbal, serta kemampuan menirukan dan melafalkan kata dengan tepat. Dalam konteks hafalan Al-Qur'an, aspek-aspek tersebut sangat berperan penting karena hafalan menuntut ketepatan lafaz, makhraj, dan ritme bacaan.

Dalam hal ini TK Islam Pembangunan mempunyai kegiatan pagi yaitu Tahfizul Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi hari. Dalam kegiatan ini diharapkan peserta didik mampu mengingat dan mengulang hafalan yang sudah di hafal saat di sekolah. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan selama kegiatan pengenalan lapangan persekolahan di TK Islam Pembangunan, peneliti menemukan fenomena menarik terkait keberagaman kemampuan linguistik anak. Peneliti mengamati adanya beberapa peserta didik yang menunjukkan kecerdasan linguistik yang menonjol dibandingkan teman sejawatnya. Hal ini terlihat saat kegiatan Tahfidz pagi, anak-anak tersebut mampu merespons pertanyaan guru dengan cepat, menebak nama surah dengan tepat, dan memiliki kemampuan artikulasi yang jelas saat melafalkan ayat Al-Qur'an. Selain itu, dalam aspek motorik halus yang berkaitan dengan bahasa, anak-anak tersebut mampu menyelesaikan tugas menulis lebih cepat. Penggunaan kecerdasan linguistik dalam menghafal Al-Qur'an memungkinkan anak untuk membaca, mengulangi, dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan pemahaman yang lebih baik.[13]

---

[13] Charles Rangkuti, Rustam Ependi, dan Nazrial Amin, "Evaluasi Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an Pendekatan Kecerdasan Majemuk Pada Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang", *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2, (2023): h. 4872.

M. Abd Rahman di Workshop Online yang berjudul Problematika Penghafal Al-Qur'an di Era Modern menyampaikan bahwa salah satu problematika dalam proses menghafal adalah cepat hilangnya ingatan ayat yang dihafal. Dalam hal ini cara yang perlu diterapkan supaya selalu ingat dengan hafalan yang sudah dihafal adalah untuk terus mengulang-ngulang hafalannya.[14] Secara perkembangan kognitif, anak memiliki kemampuan otak yang sangat luar biasa dalam menyerap informasi, termasuk dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Kemampuan anak dalam menyerap informasi pada masa ini jauh lebih tinggi dibandingkan usia remaja atau dewasa. Menurut Howard Gardner dalam Novriani Setia Sari, potensi ini dapat dioptimalkan melalui kecerdasan linguistik yang melibatkan kemampuan bahasa Arab dasar yang dapat dikuasai melalui pengulangan.[15]

Usaha untuk menghafal memerlukan konsentrasi yang tinggi serta upaya yang maksimal agar hafalan bisa bertahan dengan baik. Apabila seorang anak memiliki hafalan serta kecerdasan linguistiknya berkembang dengan baik seperti mampu membaca, menyimak dan menulis lebih baik di banding anak seusianya, maka hal itu bisa disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan dengan kebiasaan anak tersebut yang sudah mulai menghafal sejak dini.[16]

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji upaya pengembangan kecerdasan linguistik pada anak usia dini dengan

---

[14] Nuriel Shiami Indiraphasa, *"Problematika dan Solusi Penghafal Al-Qur'an di Era Modern"* Nu Online, 23 Oktober 2021. https://www.nu.or.id/nasional/problematika-dan-solusi-penghafal-al-qur-an-di-era-modern-0dNWx

[15] Novriani Setia Sari, "Pentingnya Pembelajaran Tahfidz Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 9 no. 7, (2025): h. 81

[16] Annisa Selitri Yean, Zulkifli, dan Nurlita, *"Perbandingan Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di TK yang Memfokuskan Program Tahfidz dan TK yang Tidak Memfokuskan Program Tahfidz"*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau 9 no. 1, (2022): h. 4

pendekatan yang variatif. Dina Khairiah dkk dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan metode bermain peran dapat meningkatkan kemampuan komunikasi anak secara efektif sekaligus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.[17]Di sisi lain, temuan Atikah dkk, menunjukkan bahwa penggunaan media edukatif seperti *Sea Word* secara signifikan mampu memperluas penguasaan kosakata dan keberanian anak dalam menyusun kalimat.[18]Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut lebih berfokus pada metode stimulasi kecerdasan linguistik secara umum. Peneliti menemukan adanya celah, di mana belum ada yang membahas tentang keterkaitan potensi kecerdasan linguistik dengan kemampuan hafalan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, TK Islam Pembangunan Pamulang Tangsel memiliki kegiatan Tahfiz Al-Qur'an sebagai kegiatan rutinan pagi hari yang dilakukan dengan mengulang surah-surah pendek, yang mana guru mencontohkan dan anak mengulang. Kegiatan ini bertujuan memperkuat hafalan, dalam pelaksanaannya terdapat variasi nyata pada kemampuan anak. Sebagian mampu menyerap dan melanjutkan hafalan dengan cepat dan lancar, sementara yang lain membutuhkan pengulangan berkali-kali.

Masalah ini mengindikasi adanya perbedaan internal yang signifikan antar siswa dalam menguasai bahasa. Kecepatan dan ketepatan hafalan sangat dipengaruhi oleh daya ingat verbal dan kepekaan terhadap bunyi merupakan bentuk nyata dari potensi keberbakatan linguistik yang dimiliki anak usia dini.

---

[17] Dina Khairiah et al., *"Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran"*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4 no. 1, (2024): h. 120

[18] Atikah et al., "Analisis Kecerdasa Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Edukatif Sea Word", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7 no. 4, (2024): h. 18287

Melihat adanya penelitian terdahulu belum ada yang membahas mengenai potensi keberbakatan linguistik pada kemampuan hafalan Al-Qur'an. Sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian tentang **"Analisis Potensi Kecerdasan Linguistik pada Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan".** Hal ini perlu diketahui secara rinci bagaimana hafalan Al-Qur'an anak yang mempunyai kecerdasan linguistik.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan pada latar belakang penelitian, permasalahan pada penelitian yang dilakukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Terdapat perbedaan kemampuan hafalan Al-Qur'an pada anak.
b. Adanya variasi tingkat kecerdasan linguistik anak.
c. Pembelajaran tahfiz belum sepenuhnya berbasis potensi individual anak.
d. Dukungan keluarga belum dilakukan secara konsisten.
e. Konsentrasi sebagian anak masih belum optimal.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

a. Penelitian ini fokus pada peserta didik TK B2 sentra balok.
b. Penelitian ini fokus pada hafalan surah Al-Ma'un sampai surah Az-Zalzalah

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

a. Bagaimana potensi kecerdasan linguistik anak B2 di TK Islam Pembangunan Pamulang?
b. Bagaimana kemampuan hafalan Al-Qur'an anak B2 di TK Islam Pembangunan Pamulang?
c. Bagaimana keterkaitan potensi kecerdasan linguistik dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an anak B2 di TK Islam Pembangunan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah ditetapkan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Menganalisis potensi kecerdasan linguistik anak di TK Islam Pembangunan Pamulang.
2. Mendeskripsikan kemampuan hafalan Al-Qur'an anak di TK Islam Pembangunan Pamulang.
3. Mengkaji keterkaitan kecerdasan linguistik dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an anak di TK Islam Pembangunan Pamulang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan pada penelitian ini dapat dilihat dari dua aspek yaitu:

1. Manfaat Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya terkait kajian kecerdasan linguistik dan pembelajaran hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji hubungan antara potensi kecerdasan anak dengan kemampuan religius-spiritual sejak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru PAUD

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam mengenali potensi keberbakatan linguistik anak sehingga strategi, metode, dan media pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dapat disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan anak.

b. Bagi Lembaga PAUD/Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi dan pengembangan program tahfiz Al-Qur'an, khususnya dalam merancang pembelajaran yang lebih responsif terhadap perbedaan potensi dan kemampuan anak.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman kepada orang tua mengenai pentingnya mengenali potensi bahasa dan daya ingat anak sebagai dasar dalam memberikan dukungan dan pendampingan hafalan Al-Qur'an di rumah.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan dasar pengembangan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, baik dengan pendekatan kuantitatif maupun eksperimen terkait pengembangan kecerdasan linguistik dan pembelajaran tahfiz pada anak usia dini.

E. Tinjauan Pustaka

Penelitian pada dasarnya dimulai dari pengamatan terhadap masalah yang ada di lingkungan. Oleh karena itu, peniliti harus melakukan telaah pustaka dengan mempelajari kembali berbagai penelitian relevan terdahulu sebagai landasan teoritis. Adapun penelitian relevan yang dilakukan terkait **"Analisis Potensi Kebcerdasan Linguistik pada**

Kemampuan Hafalan Al-Qur'an di TK Islam Pembangunan Pamulang Tangerang Selatan" sebagai berikut:

1. Sutarto, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 6 No 6 2022, dengan judul "Analisis Hafalan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini" Institut Ilmu Agama Islam (IAIN) Curup.

   Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini memiliki empat tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, pengolahan data, dan kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jumlah hafalan surah yang dikuasai dan mengungkap alasan yang mendukung capaian hafalan tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah Hafalan Al-Qur'an pada anak usia dini berada pada kategori cukup atau rendah. Indikator kunci adalah kefasihan dan ketepatan Tajwid. Faktor pendukung meliputi dorongan orang tua, keinginan anak, dan tuntutan lembaga.

   Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti Anak Usia Dini (AUD) dan sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian yang akan diteliti spesifik pada kecerdasan linguistik sebagai potensi pendukung, sedangkan penelitian terdahulu fokus pada indikator hafalan secara umum (kelancaran, kefasihan, Tajwid). Lokasi Penelitian terdahulu di komplek perumahan umum, sedangkan penelitian penulis di TK Islam Pembangunan.

2. Khaerani Maulida Fitri Az-Zahra, Khasan Ubaidillah, Subanji, Tri Utami, Jurnal Golden Age Vol 6 No 1, 2022 dengan judul "Strategi Pengembangan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Di RA Al-Islam Jamsaren, Surakarta, Jawa Tengah" Universitas Hamzanwadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Subjeknya adalah siswa-siswi kelas A3 di RA al-Islam Jamsaren, Surakarta. Pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk Memperoleh informasi tentang strategi pengembangan kecerdasan linguistik pada Anak Usia Dini (AUD).

Hasil dari penelitian ini adalah untuk melibatkan siswa dalam berbagai lomba, bercerita, bercakap-cakap, dan bermain Hasil penelitian ini sangat penting terutama untuk meningkatkan kemampuan bahasa AUD, sehingga siswa-siswi mampu menyampaikan pikirannya dan merespon informasi dari luar.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti Anak Usia Dini (AUD) dan sama-sama membahas aspek Kecerdasan Linguistik. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu Penelitian terdahulu berfokus pada strategi umum pengembangan kecerdasan linguistik di RA, sedangkan yang akan diteliti secara spesifik membahas potensi kecerdasan dalam konteks hafalan Al-Qur'an.

3. Sri Tusyani, Agus Kenedi, M. Nur Lukman, Jurnal Keguruan dan Ilmu Tarbiyah 2023 dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Metode Cerita di TK Islam Darul Ulum Tanjung Heran Kecamatan Pugung Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2022/2023” Universitas Islam An-Nur Lampung.

   Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi pustaka atau literatur, yaitu mengumpulkan teori-teori dan penelitian yang relevan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perkembangan bahasa anak usia yang dilakukan dengan metode cerita.

Penerapan metode bercerita melalui media (buku cerita bergambar, boneka, papan planel, dsb.) efektif dalam mengembangkan bahasa anak. Terdapat peningkatan perkembangan bahasa yang signifikan, dari pra-penelitian (hanya 6 peserta didik yang berkembang sesuai harapan) menjadi 20 peserta didik (80%) pada Siklus II, yang berarti standar keberhasilan telah tercapai.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama meneliti Anak Usia Dini (usia 5-6 tahun). Sama-sama membahas aspek Kecerdasan Linguistik/Bahasa, penelitian ini menyebutkan salah satu tujuan pengembangan bahasa adalah kemampuan untuk menghafal informasi, yang sangat relevan dengan penelitian penulis. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu berfokus pada metode bercerita dengan media sebagai intervensi untuk meningkatkan bahasa secara umum sedangkan penelitian penulis berfokus pada Analisis Potensi Kecerdasan Linguistik pada kemampuan Hafalan Al-Qur'an.

4. Oktavia, Irwan Satria, Dita Lestari, Islamic Education Early Childhood Journal Vol 1 No 1, 2025 dengan judul "Gambaran Kecerdasan Linguistik pada Anak Usia Dini di TK Al-Iman Transos Benua Ratu" Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

   Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru dan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana anak usia dini mengembangkan keterampilan bahasa.

   Hasil dari penelitian ini adalah Peran guru dan orang tua dalam kecerdasan linguistik anak (baik verbal maupun tertulis) adalah sebagai fasilitator dan motivator. Mereka mendukung pengembangan ini dengan menciptakan berbagai kesempatan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama fokus pada anak usia dini dan membahas aspek kecerdasan linguistik. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu membahas gambaran umum kecerdasan linguistik sedangkan penelitian penulis membahahas potensi kecerdasan linguistik pada kemampuan hafalan.

5. Yusuf Masi, Agus Salam, Dewi Masitha, Vol 21 No 1, 2023 dengan judul "Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SDN 21 Tolomundu Kota Bima" Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima.

   Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian sebagai studi kasus. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris dan mengetahui problematika guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris.

   Hasil dari penelitian ini adalah peran guru dalam mengembangkan kecerdasan linguistik siswa pada mata pelajaran bahasa inggris memantau siswanya dan mencatat perkembangan kemampuan berbahasa siswa serta mengatasi permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

   Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas aspek kecerdasan linguistik. Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu subjek penelitian terdahulu adalah siswa SD (Sekolah Dasar), bukan Anak Usia Dini (AUD). Penelitian terdahulu berfokus pada pengembangan kecerdasan linguistik dalam konteks Mata Pelajaran Bahasa Inggris sedangkan penelitian penulis secara spesifik membahas potensi kecerdasan dan kemampuan hafalan Al-

Qur'an. Penelitian terdahulu bertujuan pada Peran dan Problematika Guru sebagai intervensi, sedangkan yang akan diteliti adalah analisis identifikasi potensi kecerdasan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah struktur atau susunan dari komponen-komponen yang memiliki peranan penting dalam membimbing pembaca agar dapat mengikuti ide-ide penelitian dengan mudah dan untuk memastikan laporan penelitian dapat dipahami dengan baik serta memenuhi standar penulisan yang berlaku. Pada masing-masing bab terbagi menjadi beberapa sub bab sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.

BAB II: Kajian Teori

Membahas tentang pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, aspek perkembangan anak usia dini, teori belajar anak usia dini, pengertian kecerdasa linguistik, perkembangan bahasa anak usia dini (STPPA), ruang lingkup kecerdasan linguistik, indikator kecerdasan linguistik, pengertian menghafal Al-Qur'an, manfaat menghafal Al-Qur'an.

BAB III: Metode Penelitian

Membahas tentang metodologi penelitian yang mencakup jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, siklus penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pedoman observasi, pedoman wawancara.

BAB IV: Hasil Penelitian

Membahas tentang gambaran umum objek penelitian, penyajian data dan analisis data.

BAB V: Penutup

Berisi tentang kesimpulan dan saran

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keterkaitan potensi kecerdasan linguistik dengan kemampuan hafalan Al-Qur'an di TK Islam Pembangunan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecerdasan linguistik anak kelas B2 berada pada kategori yang beragam, mulai dari belum berkembang hingga sangat berkembang. Mayoritas anak mempunyai kesiapan yang baik dalam aspek komunikasi, namun terdapat perbedaan pada kemampuan atensi auditori dan penguasaan kosakata yang berdampak pada proses penerimaan informasi verbal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak kelas B2 telah mencapai tingkat kelancaran hafalan yang baik. Pada umumnya, anak mampu melafalkan ayat dengan lancar dan artikulasi yang jelas. Hambatan kelancaran hanya ditemukan pada sebagian kecil anak yang disebabkan oleh faktor atensi linguistik. Hal ini mengindikasikan bahwa metode pembelajaran tahfiz di TK Islam Pembangunan telah berhasil membangun kemampuan memori sebagian besar anak, meskipun ketepatan tajwid yang mendalam masih memerlukan bimbingan berkelanjutan dari guru kelas.
3. Terdapat keterkaitan antara kecerdasan linguistik dengan kemudahan menghafal. Anak dengan potensi linguistik yang tinggi lebih cepat menangkap presisi bunyi dan panjang pendeknya tajwid karena kepekaan pendengarannya lebih tajam. Kurangnya kefokusan atau sering melamun terbukti menjadi penghambat kelancaram hafalan, karena mengakibatkan terputusnya pemrosesan fonologis sehingga hafalan tidak tersimpan dalam memori jangka panjang. Meskipun ada

beberapa anak yang kecerdasan linguistiknya belum berkembang, dari faktor dukungan keluarga melalui kegiatan *murajaah* yang konsisten menjadi faktor penting untuk mencapai hasil hafalan yang baik.

B. Saran

Selain kesimpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, penulis juga ingin mencoba untuk mengajukan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan harapan bahwa saran-saran yang diajukan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

1. Bagi sekolah

   Pencatatan hafalan saat ini masih bersifat umum dalam laporan tema, sekolah disarankan untuk membuat instrumen perkembangan harian yang mendetail (mencakup aspek tajwid dan kefasihan).

2. Bagi guru

   Meningkatkan atensi anak melalui kontak mata yang intens dengan penggunaan gerakan tubuh untuk meminimalisir distraksi.

3. Bagi orang tua

   Dapat dilihat dari temuan peneliti yang menunjukkan bahwa dukungan keluarga mampu menutupi keterbatasan potensi linguistik anak, maka peran orang tua dalam menyimak hafalan di rumah menjadi kunci utama agar hafalan berpindah dari memori jangka pendek ke memori jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Acesta, Arrofa, *Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019)

Administrator, Super 'Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Pada Anak', *BGTK Prov.* Kalsel Kemendikdasmen, 2020

Andayani, Sri 'Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini', *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7.2 (2021)

Aniah, Siti, Nefi Darmayanti, and Junaidi Arsyad, 'Pengaruh Minat Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Program Tahfizh', *Munaddhomah*, 4.3 (2023)

Ardiana, Reni "Implementasi Media Pembelajaran Pada Kecerdasan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun", *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2. no.2 (2021)

Arikunto, Suharsimi, et al. "*Metode peneltian*". (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Arini, Junita, et al, "Strategi Dan Metode Menghafal Al-Qur'an Di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur", *Jurnal Penelitian Keislaman* 17. No 2, 2021

Astaman, "Kecerdasan dalam Perpektif Psikologi dan Al-Qur'an/Hadits", *Tarbiyah Islamica: Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam* 1, no. 1, (2020)

Ath-Thabari, A. J. M. bin J. *"Jami' Al Bayan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an"* (Jakarta: Pustaka Azzam, 2017)

Atikah, et al., "Analisis Kecerdasa Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Media Edukatif Sea Word", *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7 no. 4, (2024)

Azizah, Sufi Nurul "Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas IV MI Mathla 'Ul Anwar Pematang Teluk Pandan Pesawaran", (Skripsi Sarjana, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2022)

Beck, Joan *"Meningkatkan Kecerdasan Anak"*, (PT: Pustaka Delapratasa, 2003)

Creswell, J. David. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. (Sage publications, 2017).

Edwin, Andika Syahputra Ni Made Darmiyanti, Wiwin Kusrianto, Ni Wayan Noviani, *Memahami Kecerdasan Majemuk Acuan Dalam Mengoptimalkan Potensi Manusia* (Sleman: Deepublish Digital, 2024)

Fitriani, Amallia Putri, Arwendis Wijayanti, and Dita Primashanti Koesmadi, 'Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Dengan Menggunakan Buku Language Smart Kids', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9. no. 2 (2021)

Gafur, Abdul et al, 'Pentingnya Ilmu Tajwid Dalam Mempelajari Al-Qur'an', *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.6 (2023)

George S. Morrison, George S. *"Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini"*, (Jakarta Barat: PT Indeks, 2012)

Hafiza, Atika, et al., "Analisis Struktur Linguistik Bahasa: Fonologi, Morfologi, Sintaksis, Semantik", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 10. no.4 (2025)

Hasanah, Suyadi, dan Zulkipli Lessy. "The Concept of Islamic Inclusive Education in Early Childhood (Critical Analysis of STEAM Learning Model)." *Qalamuna: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 17, no. 1 (2025).

Helmawati, *"Mengenal dan Memahami PAUD"* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)

Idayu, Hafisa, ‘Bimbingan Dan Konseling Belajar: Managemen Waktu Penghafal Al Qur’an Dalam Meraih Prestasi Akademik’, *KONSELING EDUKASI ‘Journal of Guidance and Counseling’*, 4.1 (2020)

Indiraphasa, Nuriel Shiami, *“Problematika dan Solusi Penghafal Al-Qur’an di Era Modern”* Nu Online, 23 Oktober 2021.

Indonesia, *Undang-undang Tentang Perubahan Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak* Bab 1, Pasal 1.

Jateng, PAUD, “Dokumen SKL STPPA PAUD Standar Kompetensi Lulusan”, 2025

Jelita, Dea Putri, et al, ‘Analisis Indikator Kecerdasan Linguistik Anak Dalam Kegiatan Bermain Dengan Teman Sebaya’, *Jurnal Hawa : Studi Pengarus Utamaan Gender Dan Anak*, 6.1 (2024)

Kasmiati et al 2023, ‘Permendikdasmen No 10 Tahun 2025’, 32.3 (2021)

kemdikbud, ‘Permendikbud Tentang Standar Nasional PAUD’, 2014

Khairiah, Dina et al., *“Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Peran”*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini 4 no. 1, (2024)

Kuku, Al Melia Putri et al., "Studi Literatur Tentang Perkembangan Dan Karakteristik Anak Usia Dini", *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2. no. 3 (2025)

Lodewijk, Dewi Putriani Yogasara, *Mengembangkan Potensi Kecerdasan Linguistik Pada Anak Sebagai Optimalisasi Kecerdasan Majemuk* (Guepedia, 2022)

Luhulima, Yusuf Abdurachman and Nur Khozin, ‘Pengaruh Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pai Fitk Iain Ambon’, *Al-Iltizam:Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2021)

Magdalena, Ina, Nurul Ulfi, Sapitri Awaliyah, “Analisis Pentingnya Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas IV di SDN Gondrong 2”, *Jurnal Edukasi dan Sains* 3, no. 2, (2021)

Masnipal, *“Menjadi Guru PAUD Profesional”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018)

Moleong, Lexy J. A. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Muhaemin dan Yonsen Fitrianto, "*Mengembangkan Potensi Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Majemuk",* Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2022.

Muhammad, Ahsin Sakho *“Menghafal Al-Qur’an Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode Praktisnya”*, (Qaf, 2017)

Mulyani, Ade Nur, dan Irwan Siagian, “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Gangguan Berbicara Pada Anak”, *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (2023)

Nasution, Abdul Fatah “Metode Penelitian Kualitatif” (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023),

Nasution, Fauziah et al., “Permasalahan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 1, no. 5, (2023)

Nasution, Nur Kholidah. "Perkembangan Bahasa Anak Usia Dinisesuai Dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anakdi RA Ar-RahmanYogyakarta", *JoECCEJournal of Early Childhood and Character Education*, 2. no. 2 (2022)

Nisa, Khoirun ,Wahyudi, dan Maruf Saifullah. ‘Pelatihan Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Quran Dengan Metode One Day One Ayat ODOA) Di SMP Islam Mbah Bolong Jombang’, *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.1 (2021)

Nurasyiah, Rina dan Cucu Atika. “Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini”, *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17. 1 (2023)

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2014 Tentang Pendirian Satuan Pendidikan Anak Usia Dini.

Permendukbud Nomor 137, 'Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini', *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia*, 2014

Rahikmah, Befri 'Implementasi Kecerdasan Verbal Linguistik Kelompok B Di Tk Tunas Kusuma Bandar Lampung', *Jurnal Generasi Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2023)

Rahman, Muhammad Habibu. *"Model-Model Pembelajaran Anak Usia Dini"*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019)

Rahmawati, Sri Tuti. 'Impelmentasi Kurikulum Muatan Lokal Dalam Mencapai Target Hafalan Al- Qur ' An 4 Juz Di Sd Islam Annajah Jakarta Barat', *Jurnal Qiro'ah*, 10.2 (2020)

Rangkuti, Charles, Rustam Ependi, dan Nazrial Amin. "Evaluasi Mengembangkan Metode Menghafal Al-Qur'an Pendekatan Kecerdasan Majemuk Pada Madrasah Aliyah Swasta Tarbiyah Islamiyah Kec. Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang", *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2, (2023)

Rijkiyani, R. P, Syarifuddin, & Mauizdati, N. Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age. *Jurnal Basicedu* 6. 3. (2022)

Romadhina, Lailatul dan I Nyoman Ruja. "Telaah Teori Kecerdasan Majemuk Howard Gardner: Relevansi dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial", *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan* 4, no. 2, (2024)

Rumadaul, Siti Farida, Surahman Amin, and Bambang Sunatar, 'Faktor Yang Mempengaruhi Penguatan Hafalan Al-Qur'an Di Madrasah Ibtidaiyah

Lukman El-Hakim Yapis Kabupaten Raja Ampat', *Al-Fikr : Jurnal Pendidikan Islam*, 9.2 (2023)

Salsabila, Yulia Rakhma, dan Muqowim. "Korelasi Antara Teori Belajar Konstruktivisme Lev Vygotsky Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning", *Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 4. No. 3 (2024)

Sari, Novriani Setia. "Pentingnya Pembelajaran Tahfidz Pada Anak Usia Dini", *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner* 9 no. 7, (2025)

Simanjuntak, Dahliati. 'Hukum Melupakan Hafalan Al- Qur'an', *Jurnal El-Qanuniy: Jurnal Ilmu-Ilmu Kesyariahan Dan Pranata Sosial*, 7.1 (2021)

Siregar, Torang. *"Kecerdasan Majemuk"*, (Sulawesi Tengah:Feniks Muda Sejahteras, 2025)

Sudijono. "*Pengantar Evaluasi Pendidikan".* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015).

Sugiyono*. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2020)

Sujiono. Yuliana Nurani *"Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini"*, (Jakarta Barat: Indeks, 2011)

Suryana, E. et al. (2022). The Golden Age: Perkembangan Anak Usia Dini dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Islam, *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6. 2 (2022)

Suryani. "Working Memory Prediktor Multitasking Performance Pada Remaja", Skripsi Sarjana Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Sutarto. 'Analisis Hafalan Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.6 (2022)

Suyadi, Sumarti, dan Dwi Hastuti. *"Inovasi Pendidikan Anak Usia Dini"*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2020.

Suyadi. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Dalam Kajian Neurosains*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Syafnita, Tisna et al. "*Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*", Malang: PT Literasi usantara Abadi Grup, 2023.

Tirtonegoro, Soeradji. 'Kecerdasan Anak Pada Usia Dini', *Kemenkes Direktorat Jenderal Kesehatan Lanjutan*, 2024.

Toyyib, Ishaq Syahid, dan Nurul Qomariyah. "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Alfatihah Pada Anak Usia Dini" *Al-Ibrah* 6, no.2 (2021)

Toyyib, Mohammad. 'Pengembangan Kemampuan Menghafal Surat Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini', *Al-Ibrah*, 6.2 (2021)

Utami, Rahayu Dwi, Bahtiar Siregar, dan Noni Pratiwi. "Jurnal Pendidikan Dan Konseling", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4. no. 20 (2022)

Yean, Annisa Selitri, Zulkifli, dan Nurlita. *"Perbandingan Kecerdasan Linguistik Anak Usia 5-6 Tahun di TK yang Memfokuskan Program Tahfidz dan TK yang Tidak Memfokuskan Program Tahfidz"*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau 9 no. 1, (2022)

Yus, Anita, dan Winda Widya Sari. *"Pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini",* (Jakarta:Kencana, 2020)

Yusuf, Syamsu. *"Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja"*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2015)

Zulfitria & Fadhila, N. Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Melalui Mendongeng, *Jurnal Instruksional* 3. 1 (2021)

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman wawancara

A. Pertanyaan Guru Kelas TK Islam Pembangunan

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa yang Ibu lakukan di kelas sehari-hari dan kegiatan apa saja yang menurut Ibu paling menonjol dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak?
2. Bagaimana keterlibatan anak dalam kegiatan berbicara, bercerita, atau menirukan ucapan guru?
3. Bagaimana perbedaan kemampuan bahasa anak di kelas dan Ciri-ciri apa yang biasanya terlihat pada anak yang memiliki kemampuan bahasa lebih baik?
4. Bagaimana kemampuan anak dalam menirukan kata, kalimat, atau instruksi yang diberikan guru?
5. Apakah ada anak yang terlihat cepat mengingat dan mengulang kata atau kalimat? Bagaimana perilakunya di kelas?
6. Apakah ada anak yang sudah mampu menggunakan pertanyaan yang kompleks (apa, siapa, mengapa) atau memiliki kosakata yang luas? Bagaimana hal itu berpengaruh pada kemudahan mereka memahami instruksi hafalan?
7. Menurut Ibu, apakah kemampuan bahasa anak berpengaruh terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an? Mengapa?
8. Bagaimana perbedaan anak yang lancar berbicara dengan anak yang kurang lancar dalam kegiatan hafalan?
9. Faktor apa saja yang menurut Ibu mendukung perkembangan bahasa dan hafalan Al-Qur'an anak?
10. Faktor apa yang menjadi kendala anak dalam menghafal Al-Qur'an di sekolah?

11. Bagaimana peran lingkungan rumah dalam mendukung kemampuan bahasa dan hafalan anak?
12. Upaya apa yang sebaiknya dilakukan guru untuk mengoptimalkan potensi linguistik anak dalam pembelajaran tahfiz?
13. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di TK ini?
14. Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an kepada anak dan bagaimana tahapan yang dilakukan mulai dari mengenalkan ayat hingga anak mampu menghafal?
15. Apakah Ibu melihat perbedaan kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an dan ciri-ciri apa yang tampak pada anak yang cepat menghafal ayat Al-Qur'an?
16. Bagaimana kemampuan anak dalam menirukan lafaz, irama, dan bunyi ayat dan apakah anak yang memiliki kemampuan bahasa baik cenderung lebih mudah menghafal? Bisa dijelaskan?
17. Apakah anak mengingat apa yang diucapkan dalam keseharian biasanya juga lebih unggul dalam kelancaran membaca ayat Al-Qur'an tanpa terhenti-henti?
18. Bagaimana cara Ibu menilai kelancaran dan ketepatan hafalan anak dan hal apa yang paling sering menjadi kesulitan anak dalam menghafal (lafaz, makhraj, urutan ayat, atau konsistensi)?
19. Bagaimana ibu membedakan anak yang hafal karena sekedar meniru bunyi (fasahah) dengan anak yang memang sudah paham Panjang pendeknya (tajwid)?
20. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan hafalan Al-Qur'an anak?
21. Bagaimana peran orang tua dalam mendukung hafalan anak di rumah?
22. Menurut Ibu, apa yang perlu ditingkatkan agar potensi linguistik anak dapat lebih optimal dalam pembelajaran tahfiz?

B. Pertanyaan Guru Pendamping TK Islam Pembangunan

1. Bagaimana proses pembelajaran bahasa yang Ibu lakukan di kelas sehari-hari?
2. Kegiatan apa saja yang menurut Ibu paling menonjol dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak?
3. Bagaimana keterlibatan anak dalam kegiatan berbicara, bercerita, atau menirukan ucapan guru?
4. Apakah Ibu melihat perbedaan kemampuan bahasa antar anak di kelas? Bisa dijelaskan?
5. Ciri-ciri apa yang biasanya terlihat pada anak yang memiliki kemampuan bahasa lebih baik?
6. Bagaimana kemampuan anak dalam menirukan kata, kalimat, atau instruksi yang diberikan guru?
7. Apakah ada anak yang terlihat cepat mengingat dan mengulang kata atau kalimat? Bagaimana perilakunya di kelas?
8. Apakah ada anak yang sudah mampu menggunakan pertanyaan yang kompleks (apa, siapa, mengapa) atau memiliki kosakata yang luas? Bagaimana hal itu berpengaruh pada kemudahan mereka memahami instruksi hafalan?
9. Menurut Ibu, apakah kemampuan bahasa anak berpengaruh terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an? Mengapa?
10. Bagaimana perbedaan anak yang lancar berbicara dengan anak yang kurang lancar dalam kegiatan hafalan?
11. Faktor apa saja yang menurut Ibu mendukung perkembangan bahasa dan hafalan Al-Qur'an anak?
12. Faktor apa yang menjadi kendala anak dalam menghafal Al-Qur'an di sekolah?

13. Bagaimana peran lingkungan rumah dalam mendukung kemampuan bahasa dan hafalan anak?
14. Upaya apa yang sebaiknya dilakukan guru untuk mengoptimalkan potensi linguistik anak dalam pembelajaran tahfiz?

Lampiran 2: Transkip Wawancara Guru Kelas

Nama : Marisa Prihatin
Jabatan : Guru Kelas
Hari/Tanggal : 11 Februari 2025
Tempat : Kelas B2 Sentra Balok

Peneliti	**Bagaimana proses pembelajaran bahasa yang Ibu lakukan di kelas sehari-hari dan kegiatan apa saja yang menurut Ibu paling menonjol dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak?**
Narasumber	Perkembembangan bahasa seperti bercerita, storytelling, guru membacakan cerita bergambar, kemudian anak-anak menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri, selain itu mengembangkan kosakata, daya ingat dan keberanian berbicara, tanya jawab atau diskusi tema dilakukan saat circle time atau anak disuruh bawa benda dari rumah, kemudian di ceritakan di sekolah.
Peneliti	**Bagaimana keterlibatan anak dalam kegiatan berbicara, bercerita, atau menirukan ucapan guru?**
Narasumber	Keberanian berbicara si anak mau menjawab pertanyaan ibu guru, anak berani mengungkapkan pendapat, anak berani berbicara dengan teman-temannya seperti menjadi pemimpin di kelas, kemudian ia mampu berbicara untuk pengalaman sederhannaya seperti keluarga, dapat menceritakan kembali, menirukan kalimat atau lagu dengan jelas, anak mengikuti instruksi guru.

Peneliti	**Bagaimana perbedaan kemampuan bahasa anak di kelas dan Ciri-ciri apa yang biasanya terlihat pada anak yang memiliki kemampuan bahasa lebih baik?**
Narasumber	Kemampuan anak berbicara dengan kalimat yang jelas seperti ibu saya mau makan bukan ibu saya mau mam jadi tidak menggunakan bahasa bayi. Kosakatanya banyak beragam dan masih ada yang terbatas masih mengulang kata yang sama, ada anak yang suka bertanya, cerita dan ada juga cenderung pendiam dan perlu di stimulus biasanya seperti KAF, AN itu aktif di kelas, ada yang diem aja seperti AL atau SE. Kalo mengulang instruksi itu menggunakan dua atau tiga kata perintah, jadi ini adalah proses dalam perkembangan anak, ada yang menonjol ada yang harus di stimulus. anak aktif bertanya dan bercerita misalnya bertanya hal-hal disekitarnya yang dia ga tau, pelafalannya atau ucapannya lebih jelas, artikulasi mudah di pahami daripada teman-teman sebayanya, anak responsive dalam menjawab pertanyaan dengan tepat, Ketika berbicara dia percaya diri, mampu berbicara diddepan teman-temannya tidak malu, mengerti instruksi ibu guru.
Peneliti	**Bagaimana kemampuan anak dalam menirukan kata, kalimat, atau instruksi yang diberikan guru?**
Narasumber	Dalam meniru kata, kalimat harus sering pengulangan tidak cukup satu atau dua kali, paham dengan instruksi yang diberikan, jadi harus memberikan pembiasaan atau pengulangan.

Peneliti	**Apakah ada anak yang terlihat cepat mengingat dan mengulang kata atau kalimat? Bagaimana perilakunya di kelas?**
Narasumber	Ada, ciri-cirinya mudah menghafal dengan lagu atau doa, biasanya anak-anak cepat mengingat lewat lagu, mengulang kembali cerita dengan urutan, antusias ketika menjawab pertanyaan, anak itu memiliki perkembangan bahasa yang berbeda ada yang membutuhkan pengulangan sekali ada yang berkali kali
Peneliti	**Apakah ada anak yang sudah mampu menggunakan pertanyaan yang kompleks (apa, siapa, mengapa) atau memiliki kosakata yang luas? Bagaimana hal itu berpengaruh pada kemudahan mereka memahami instruksi hafalan?**
Narasumber	seperti AN, KAF mereka anak-anak yang sudah mengerti tentang pertanyaan yang lebih kompleks seperti mengapa siapa, bagaimana seperti ditanya rumah AN dimana, AN bisa jawab di griya indah tapi misal GI yang di tanya jawabannya disana belok kiri.
Peneliti	**Menurut Ibu, apakah kemampuan bahasa anak berpengaruh terhadap kemampuan hafalan Al-Qur'an? Mengapa?**
Narasumber	Berpengaruh karena bisa membuat percaya dirinya baik, setoran hafalan di depan teman-teman dan gurunya tidak malu. Di rumah diberikan motivasi, pembiasaan di keluarganya, dirumahnya ikut ngaji, seperti itu daya ingat memori verbalnya baik. Jadi lancar kerja sama antara orang tua dan sekolah. KA,

	AN, SH suka tahfiz, bahasanya juga baik, fokus menyimak, hafalannya jadi lancar karna di rumah ikut tpq.
Peneliti	**Bagaimana perbedaan anak yang lancar berbicara dengan anak yang kurang lancar dalam kegiatan hafalan?**
Narasumber	kalau anak yang kurang lancar cenderung malu, ragu, hanya mengikuti suara temannya. Kalo GI itu tahfiznya emng didukung sama orang tuanya, berbeda sama AL harus di tuntun karena dia masih suka melamun dan juga keseringan nonton tv.
Peneliti	**Faktor apa saja yang menurut Ibu mendukung perkembangan bahasa dan hafalan Al-Qur'an anak?**
Narasumber	biasanya anak-anak dapat support dari orang tua dirumah, pembelajaran yg menyenangkan, sering di ajak bicara, di dengarkan pendapatnya. Ada orang tua yang rajin merivew ada juga yang tidak rajin. Jadi sering terhenti atau terbata-bata.
Peneliti	**Faktor apa yang menjadi kendala anak dalam menghafal Al-Qur'an di sekolah?**
Narasumber	waktu terbatas di sekolah misalnya waktu menghafalnya kurang optimal karena banyak kegiatan di sekolah sehingga tahfiznya harusnya satu jam jadi setengah jam. Kurangnya stimulus dari orgtua dirumah tidak di ulang di rumah. Dan itu minat dan motivasinya rendah tidak tertarik dengan hafalan. Jadi kita sebagai pendidik harus punya strategi supaya mereka semangat

	dengan memberikan reward bintang. Dan kendalanya juga karna kurangnya motivasi, konsentrasinya masi kurang, fokusnya rendah, tajwidnya juga belum paham. Lingkungan dirumah juga kurang dan kurang support orang tua
Peneliti	**Bagaimana peran lingkungan rumah dalam mendukung kemampuan bahasa dan hafalan anak?**
Narasumber	Lingkungan rumah sangat berperan penting. Jika orang tua sering mengajak anak berbicara, membacakan cerita, dan mengulang hafalan, perkembangan bahasa dan hafalan anak akan lebih cepat
Peneliti	**Upaya apa yang sebaiknya dilakukan guru untuk mengoptimalkan potensi linguistik anak dalam pembelajaran tahfiz?**
Narasumber	Pentingnya komunikasi dua arah antara guru dan anak, fokus pada kemampuan mendengar, dan keberanian anak untuk berbicara
Peneliti	**Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di TK ini?**
Narasumber	Biasanya sebelum murajaah kita ada ice breaking dulu, supaya anak-anak semangat dan memastikan anaknya siap untuk tahfiz.
Peneliti	**Metode apa yang digunakan dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an kepada anak dan bagaimana tahapan yang dilakukan mulai dari mengenalkan ayat hingga anak mampu menghafal?**

Narasumber	Metode pengulangan dan disini ngajinya pakai tilawati, dan biasanya kita juga tebak ayat, tebak surah. Cara mengenalkan ayatnya dengan membahas surah ini menceritakan apa, menghafal nya dengan perkata di ulang-ulang terus sampai hafal kalau sudah hafal di lanjut kata berikutnya, trus di gabung begitu seterusnya.
Peneliti	**Apakah Ibu melihat perbedaan kemampuan anak dalam menghafal Al-Qur'an dan ciri-ciri apa yang tampak pada anak yang cepat menghafal ayat Al-Qur'an?**
Narasumber	Ada perbedaan, ada yang senang mengulang tahfiz nya di rumah, ada yang tidak mengulang, ada yang cepat menangkap hafalan ada yang tidak, seperti KAF dan AN sering mengulang tahfiznya dirumah. Seperti GI yang di support sama orang tuanya. Ciri-ciri anak yang cepat menghafal itu fokus, konsentrasinya bagus tidak mudah ke distrak, auditori dan daya ingatnya kuat. Minatnya juga tinggi dalam menghafal.
Peneliti	**Bagaimana kemampuan anak dalam menirukan lafaz, irama, dan bunyi ayat dan apakah anak yang memiliki kemampuan bahasa baik cenderung lebih mudah menghafal? Bisa dijelaskan?**
Narasumber	Kemampuan menirukannya ada yang bisa niru huruf kho ada yang belum bisa, anak yang punya bahasa yang baik biasanya mudah menghafal karena sudah peka terhadap bunyi.
Peneliti	**Apakah anak mengingat apa yang diucapkan dalam keseharian biasanya juga lebih unggul dalam**

	kelancaran membaca ayat Al-Qur'an tanpa terhenti-henti?
Narasumber	Betul, anak yang ingatannya kuat, hafalannya juga lancar, tidak terjeda-jeda.
Peneliti	**Bagaimana cara Ibu menilai kelancaran dan ketepatan hafalan anak dan hal apa yang paling sering menjadi kesulitan anak dalam menghafal (lafaz, makhraj, urutan ayat, atau konsistensi)?**
Narasumber	cara menilai kelancarannya, anak membaca tanpa jeda, dan dapat mengucapkan huruf dengan jelas, dan yang menjadi kesulitan penyebutan huruf yang sama.
Peneliti	**Bagaimana ibu membedakan anak yang hafal karena sekedar meniru bunyi (fasahah) dengan anak yang memang sudah paham Panjang pendeknya (tajwid)?**
Narasumber	anak yang paham panjang pendeknya tajwid pasti saat di tes mengerti di mana letak panjang pendeknya, kalau hanya mengikuti suara teman pasti tidak tau dimana letak panjang pendeknya.
Peneliti	**Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keberhasilan hafalan Al-Qur'an anak?**
Narasumber	Faktor yang mendukung pastinya konsentrasi, fokus, suasananya kondusif, orang tua yang support, dan faktor yang menghambat kurangnya motivasi, dan bisa terpengaruh gadget, dan keseringan nonton tv.
Peneliti	**Bagaimana peran orang tua dalam mendukung hafalan anak di rumah?**

Narasumber	yang pastinya orang tua ada kerja sama dengan sekolah, supaya orang tua mengulang hafalan-hafalan di rumah.
Peneliti	**Menurut Ibu, apa yang perlu ditingkatkan agar potensi linguistik anak dapat lebih optimal dalam pembelajaran tahfiz?**
Narasumber	Pentingnya komunikasi dua arah antara guru dan anak, fokus pada kemampuan mendengar, dan keberanian anak untuk berbicara.

Lampiran 3: Transkip Wawancara Guru Pendamping

Nama : Nadyantri Rahmadhani

Jabatan : Guru Pendamping

Hari/Tanggal : 11 Februari 2025

Tempat : Kelas B2 Sentra Balok

Peneliti	**Bagaimana proses pembelajaran bahasa yang Ibu lakukan di kelas sehari-hari?**
Narasumber	Pembelajaran bahasa dilakukan melalui pembiasaan pada kegiatan harian contohnya circle time, bercerita, tanya jawab/bercakap2. Membiasakan anak untuk berani berbicara, mengungkapkan pendapat, dan memberikan kesempatan anak utk mengeksplor bahasa. Utk bahasa reseptif biasa dilakukan dgn kegiatan yg menyenangkan spt menulis diatas pasir/tepung, atau bermain game menyusun huruf, kegiatan literasi (bahasa) dilakukan dgn cara bermain yg bermakna
Peneliti	**Kegiatan apa saja yang menurut Ibu paling menonjol dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak?**
Narasumber	Kegiatan bercerita, bercakap-cakap, dan bermain peran
Peneliti	**Bagaimana keterlibatan anak dalam kegiatan berbicara, bercerita, atau menirukan ucapan guru?**
Narasumber	Sebagian besar anak antusias. Anak senang bercerita pengalaman sehari hari dan menirukan ucapan guru, terutama jika disampaikan dengan lagu, gerakan, atau permainan.

Peneliti	**Bagaimana perbedaan kemampuan bahasa anak di kelas dan Ciri-ciri apa yang biasanya terlihat pada anak yang memiliki kemampuan bahasa lebih baik?**
Narasumber	iya, ada anak yang sudah lancar berbicara dengan kalimat lengkap, namun ada jg yg masih menggunakan kaata sederhana atau adapula yg kurang percaya diri saat berbicara. Anak dgn kemampuan bahasa yang baik biasanya lebih percaya diri, mudah memahami instruksi, mampu bercerita dengan runtut dan memiliki kosakata yang lebih banyak.
Peneliti	**Bagaimana kemampuan anak dalam menirukan kata, kalimat, atau instruksi yang diberikan guru?**
Narasumber	Sebagian besar anak mampu menirukan kata dan kalimat dengan baik, terutama jika dilakukan secara berulang. Namun, ada beberapa anak yg membutuhkan contoh lebih banyak dan pengulangan lebih sering.
Peneliti	**Apakah ada anak yang terlihat cepat mengingat dan mengulang kata atau kalimat? Bagaimana perilakunya di kelas?**
Narasumber	Ada beberapa anak yang cepat mengingat. Biasanya anak tersebut lebih fokus, dan antusias saat kegiatan
Peneliti	**Apakah ada anak yang sudah mampu menggunakan pertanyaan yang kompleks (apa, siapa, mengapa) atau memiliki kosakata yang luas? Bagaimana hal itu berpengaruh pada kemudahan mereka memahami instruksi hafalan?**

Narasumber	Ada anak yang mampu bertanya dengan kata tanya seperti “mengapa” atau “bagaimana”. Biasanya lebih mudah memahami dan cepat menangkap instruksi.
Peneliti	**Menurut Ibu, apakah kemampuan bahasa anak berpengaruh terhadap kemampuan hafalan Al-Qur’an? Mengapa?**
Narasumber	berpengaruh. Anak yang kemampuan bahasanya baik biasanya lebih mudah menirukan, memahami, dan mengingat rangkaian ayat dengan lebih cepat.
Peneliti	**Bagaimana perbedaan anak yang lancar berbicara dengan anak yang kurang lancar dalam kegiatan hafalan?**
Narasumber	Anak yang lancar berbicara biasanya lebih percaya diri saat murajaah dan lebih cepat mengingat. Sedangkan anak yang kurang lancar cenderung membutuhkan waktu lebih lama dan pendampingan khusus pada saat murajaah
Peneliti	**Faktor apa saja yang menurut Ibu mendukung perkembangan bahasa dan hafalan Al-Qur’an anak?**
Narasumber	Faktor pendukungnya adalah lingkungan keluarga, dan pembiasaan di rumah seperti intensitas murojaah di rumah
Peneliti	**Faktor apa yang menjadi kendala anak dalam menghafal Al-Qur’an di sekolah?**
Narasumber	Kendala yg sering muncul adalah kurangnya pengulangan di rumah, dan daya konsentrasi anak yang berbeda.

Peneliti	**Bagaimana peran lingkungan rumah dalam mendukung kemampuan bahasa dan hafalan anak?**
Narasumber	Lingkungan rumah sangat berperan penting. Jika orang tua sering mengajak anak berbicara, membacakan cerita, dan mengulang hafalan, perkembangan bahasa dan hafalan anak akan lebih cepat
Peneliti	**Upaya apa yang sebaiknya dilakukan guru untuk mengoptimalkan potensi linguistik anak dalam pembelajaran tahfiz?**
Narasumber	Guru perlu menggunakan metode yg menyenangkan namun tetap bermakna seperti lagu, gerakan, cerita, dan pengulangan yang konsisten. Pemberian stimulasi bahasa setiap hari dan bekerja sama dengan orang tua juga penting.

Lampiran 4: Indikator linguistik

Nama Anak :AR

Usia : 5 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.		✓		
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan			✓	
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya			✓	
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar		✓		
5.	Dapat mengajukan pertanyaan			✓	
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain			✓	
7.	Menyimak secara efektif		✓		
8.	Mengingat apa yang diucapkan		✓		
9.	Senang mendengar cerita			✓	
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek		✓		
Total:			10+5		

25/10 : 205

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : KAF

Usia : 5 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.				✓
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan				✓
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya				✓
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar				✓
5.	Dapat mengajukan pertanyaan				✓
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain				✓
7.	Menyimak secara efektif				✓
8.	Mengingat apa yang diucapkan				✓
9.	Senang mendengar cerita				✓
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek				✓
Total:					40

40/10 = 4

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : RE

Usia : 5 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.		✓		
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan		✓		
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya		✓		
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar		✓		
5.	Dapat mengajukan pertanyaan			✓	
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain		✓		
7.	Menyimak secara efektif			✓	
8.	Mengingat apa yang diucapkan			✓	
9.	Senang mendengar cerita			✓	
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek			✓	
Total:			10 + 15		

25 / 10 = 2,5

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : FA

Usia : 5 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.			✓	
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan				✓
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya				✓
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar			✓	
5.	Dapat mengajukan pertanyaan			✓	
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain				✓
7.	Menyimak secara efektif			✓	
8.	Mengingat apa yang diucapkan				✓
9.	Senang mendengar cerita				✓
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek				✓
Total:				12+24	

36/10 = 3,6

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : ZA

Usia : 5 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.			✓	
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan			✓	
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya		✓		
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar			✓	
5.	Dapat mengajukan pertanyaan			✓	
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain			✓	
7.	Menyimak secara efektif		✓		
8.	Mengingat apa yang diucapkan		✓		
9.	Senang mendengar cerita			✓	
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek		✓		
Total:			8 + 18		

26/10 = 2.6

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : SY

Usia : 5Tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.			✓	
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan			✓	
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya			✓	
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar			✓	
5.	Dapat mengajukan pertanyaan			✓	
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain			✓	
7.	Menyimak secara efektif			✓	
8.	Mengingat apa yang diucapkan			✓	
9.	Senang mendengar cerita			✓	
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek			✓	
Total:				30	

30/10 : 3

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : LE

Usia : 5 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.			✓	
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan			✓	
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya			✓	
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar			✓	
5.	Dapat mengajukan pertanyaan			✓	
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain			✓	
7.	Menyimak secara efektif			✓	
8.	Mengingat apa yang diucapkan			✓	
9.	Senang mendengar cerita			✓	
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek			✓	
Total:				30	

30/10 = 3

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : SH

Usia : 5 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.			✓	
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan			✓	
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya			✓	
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar			✓	
5.	Dapat mengajukan pertanyaan			✓	
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain			✓	
7.	Menyimak secara efektif		✓		
8.	Mengingat apa yang diucapkan			✓	
9.	Senang mendengar cerita			✓	
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek				✓
Total:			2 + 24 + 4		

30/10 : 3

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : AND

Usia : 5 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.				✓
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan				✓
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya				✓
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar		✓		
5.	Dapat mengajukan pertanyaan			✓	
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain		✓		
7.	Menyimak secara efektif			✓	
8.	Mengingat apa yang diucapkan			✓	
9.	Senang mendengar cerita			✓	
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek		✓		
Total:			6 + 12 + 12		

30 / 10 = 3

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : Gl

Usia : 5 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.		✓		
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan		✓		
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya	✓			
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar	✓			
5.	Dapat mengajukan pertanyaan	✓			
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain	✓			
7.	Menyimak secara efektif	✓			
8.	Mengingat apa yang diucapkan	✓			
9.	Senang mendengar cerita	✓			
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek		✓		
Total:		7 + 6			

13/10 : 1,3

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : ST

Usia : 5 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.		✓		
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan		✓		
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya			✓	
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar		✓		
5.	Dapat mengajukan pertanyaan		✓		
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain		✓		
7.	Menyimak secara efektif			✓	
8.	Mengingat apa yang diucapkan		✓		
9.	Senang mendengar cerita			✓	
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek			✓	
Total:			12 + 12		

24/10 = 2,4

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : AL

Usia : 5 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.			✓	
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan		✓		
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya			✓	
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar		✓		
5.	Dapat mengajukan pertanyaan		✓		
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain		✓		
7.	Menyimak secara efektif		✓		
8.	Mengingat apa yang diucapkan			✓	
9.	Senang mendengar cerita		✓		
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek		✓		
Total:			14+9		

$23/10 = 2,3$

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Nama Anak : ATF

Usia : 6 tahun

No	Indikator Kecerdasan Linguistik	1	2	3	4
1.	Mengenal huruf lebih cepat dibanding dengan anak seusianya.				✓
2.	Menunjukkan minat tinggi pada cerita, buku, atau bacaan				✓
3.	Mampu meniru tulisan disekitarnya				✓
4.	Anak menggunakan bahasa dengan baik dan benar				✓
5.	Dapat mengajukan pertanyaan				✓
6.	Dapat menanggapi pembicaraan orang lain				✓
7.	Menyimak secara efektif				✓
8.	Mengingat apa yang diucapkan				✓
9.	Senang mendengar cerita				✓
10.	Mudah menghafal lagu, doa, ayat pendek				✓
Total:					40

40/10 : 4

Petunjuk Pengisian

Observer memberi tanda (✓) pada kolom skor sesuai dengan perilaku anak yang tampak selama kegiatan pembelajaran atau bermain.

Skala Penilaian:

4 = Sangat Berkembang

3 = Berkembang Sesuai Harapan

2 = Mulai Berkembang

1 = Belum Berkembang

Lampiran 5: Indikator Hafalan

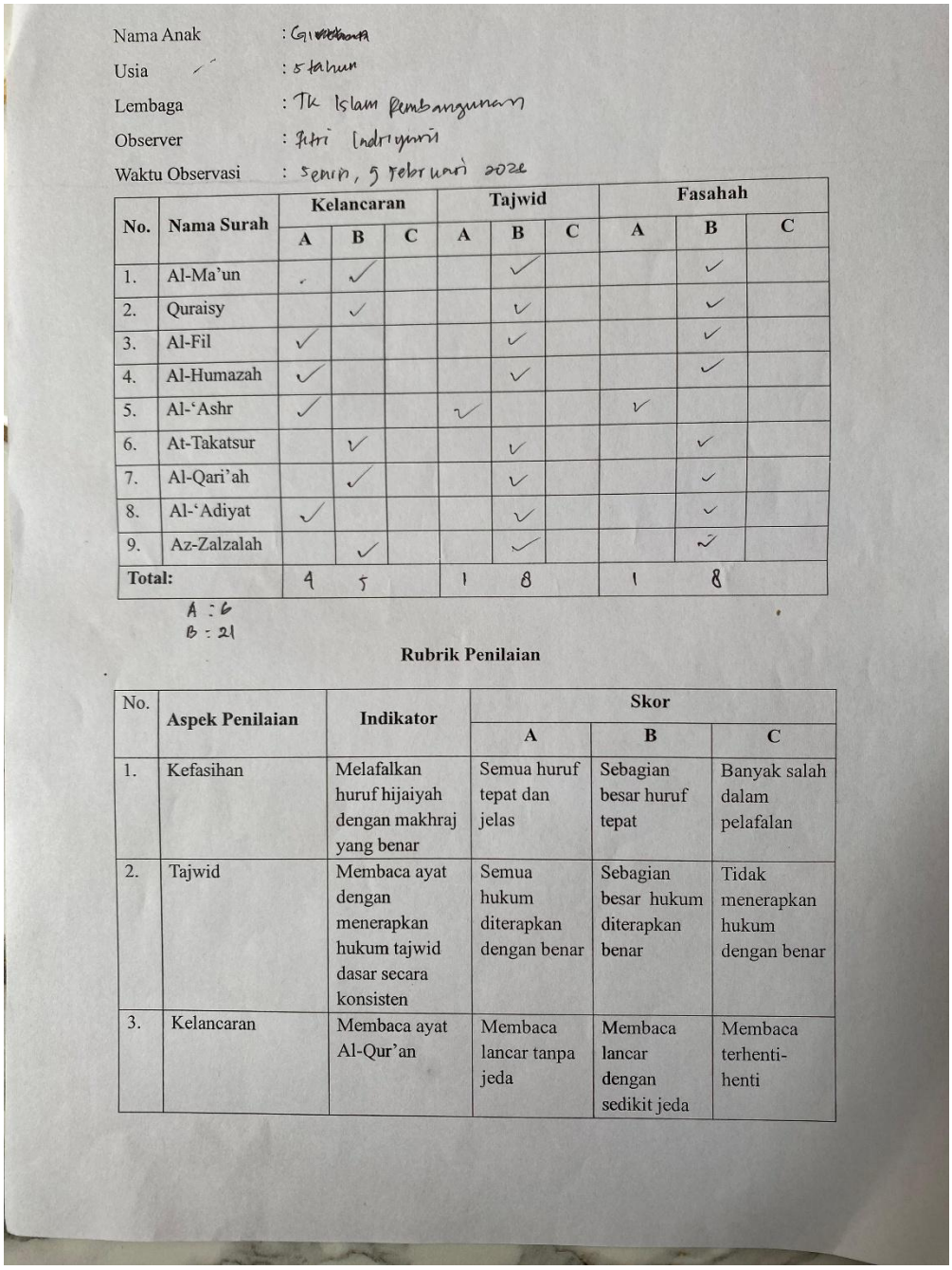

Nama Anak : Gi[illegible]
Usia : 5 tahun
Lembaga : TK Islam Pembangunan
Observer : Putri Indriyanti
Waktu Observasi : Senin, 5 Februari 2024

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un		✓			✓			✓	
2.	Quraisy		✓			✓			✓	
3.	Al-Fil	✓				✓			✓	
4.	Al-Humazah	✓				✓			✓	
5.	Al-'Ashr	✓			✓			✓		
6.	At-Takatsur		✓			✓			✓	
7.	Al-Qari'ah		✓			✓			✓	
8.	Al-'Adiyat	✓				✓			✓	
9.	Az-Zalzalah		✓			✓			✓	
Total:		4	5		1	8		1	8	

A : 6
B : 21

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : Seoma

Usia : 5 tahun

Lembaga : TK Islam pembangunan

Observer : Fitri Indriyani

Waktu Observasi : Senin, 9 Februari 2026

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un	✓				✓			✓	
2.	Quraisy		✓			✓			✓	
3.	Al-Fil	✓			✓			✓		
4.	Al-Humazah	✓				✓			✓	
5.	Al-'Ashr	✓				✓			✓	
6.	At-Takatsur		✓			✓			✓	
7.	Al-Qari'ah	✓			✓			✓		
8.	Al-'Adiyat		✓			✓			✓	
9.	Az-Zalzalah		✓			✓			✓	
Total:		5	4		2	7		2	7	

A : 5+2+2 = 9

B : 4+7+7 = 18

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : Syakeisha
Usia : 5 tahun
Lembaga : Tk Islam Pembangunan
Observer : Fitri Indriyani
Waktu Observasi : senin, 9 Februari 2026

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un	✓			✓			✓		
2.	Quraisy	✓				✓			✓	
3.	Al-Fil		✓			✓			✓	
4.	Al-Humazah	✓				✓			✓	
5.	Al-'Ashr	✓			✓			✓		
6.	At-Takatsur	✓			✓			✓		
7.	Al-Qari'ah	✓				✓			✓	
8.	Al-'Adiyat	✓				✓			✓	
9.	Az-Zalzalah		✓			✓			✓	
Total:		7	2		3	6		3	6	

A : 7 + 3 + 3 = 13
B : 2 + 6 + 6 = 14

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : Zaid
Usia : 5 tahun
Lembaga : TK Islam Pembangunan
Observer : Fitri Indriyani
Waktu Observasi : Senin, 9 Februari 2026

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un		✓			✓			✓	
2.	Quraisy		✓			✓			✓	
3.	Al-Fil		✓			✓			✓	
4.	Al-Humazah	✓				✓			✓	
5.	Al-'Ashr	✓			✓			✓		
6.	At-Takatsur	✓				✓			✓	
7.	Al-Qari'ah	✓			✓			✓		
8.	Al-'Adiyat		✓			✓			✓	
9.	Az-Zalzalah		✓			✓			✓	
Total:		4	5		2	7		2	7	

A = 4+2+2 = 8
B = 5+7+7 = 19

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : Fa[redacted]
Usia : 5 Tahun
Lembaga : TK Islam Pembangunan
Observer : Fitri Indryani
Waktu Observasi : Senin, 9 Februari 2026

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un	✓			✓			✓		
2.	Quraisy	✓			✓			✓		
3.	Al-Fil		✓			✓			✓	
4.	Al-Humazah	✓				✓			✓	
5.	Al-'Ashr	✓			✓			✓		
6.	At-Takatsur	✓			✓			✓		
7.	Al-Qari'ah	✓			✓			✓		
8.	Al-'Adiyat	✓				✓			✓	
9.	Az-Zalzalah	✓				✓			✓	
Total:		8	1		5	4		5	4	

A = 8+5+5 = 18
B = 1+4+4 = 9

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : [redacted]
Usia : 5 tahun
Lembaga : TK Islam pembangunan
Observer : Fitri mariyani
Waktu Observasi : Senin, 9 Februari 2026

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un	✓				✓			✓	
2.	Quraisy	✓			✓			✓		
3.	Al-Fil	✓				✓			✓	
4.	Al-Humazah	✓				✓			✓	
5.	Al-'Ashr	✓				✓			✓	
6.	At-Takatsur		✓			✓			✓	
7.	Al-Qari'ah	✓			✓			✓		
8.	Al-'Adiyat	✓			✓			✓		
9.	Az-Zalzalah		✓			✓			✓	
Total:		7/9			6/9			6/9		

A : 7 + 3 + 3 = 13
B : 2 + 6 + 6 = 14

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : Al[redacted]
Usia : 5 tahun
Lembaga : TK Islam pembangunan
Observer : Fitri indriyani
Waktu Observasi : Jumat, 6 Februari 2026

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un			✓			✓			✓
2.	Quraisy		✓			✓				✓
3.	Al-Fil			✓			✓			✓
4.	Al-Humazah		✓			✓			✓	
5.	Al-'Ashr			✓		✓			✓	
6.	At-Takatsur			✓		✓			✓	
7.	Al-Qari'ah		✓			✓			✓	
8.	Al-'Adiyat		✓			✓				✓
9.	Az-Zalzalah			✓			✓			✓
Total:			4	5		6	3		4	5

B : 4+6+4 = 14
C : 5+3+5 = 13

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : Leina
Usia : 5 tahun
Lembaga : Tk Islam pembangunan
Observer : Fitri Indriyani
Waktu Observasi : Jumat / 6 Februari 2026

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un	✓			✓			✓		
2.	Quraisy	✓			✓			✓		
3.	Al-Fil	✓				✓			✓	
4.	Al-Humazah	✓			✓			✓		
5.	Al-'Ashr	✓				✓			✓	
6.	At-Takatsur	✓			✓			✓		
7.	Al-Qari'ah	✓			✓			✓		
8.	Al-'Adiyat	✓			✓			✓		
9.	Az-Zalzalah	✓			✓			✓		
Total:		9			7	2		7	2	

A : 9+7+7 : 23
B : 2+2 : 4

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : Shakira
Usia : 5 tahun
Lembaga : TK Islam Pembangunan
Observer : Fitri Indriyani
Waktu Observasi : Jum'at, 6 Februari 2022

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un	✓			✓			✓		
2.	Quraisy	✓			✓			✓		
3.	Al-Fil	✓			✓			✓		
4.	Al-Humazah	✓			✓			✓		
5.	Al-'Ashr	✓				✓			✓	
6.	At-Takatsur	✓			✓			✓		
7.	Al-Qari'ah	✓			✓			✓		
8.	Al-'Adiyat	✓			✓	✓		✓		
9.	Az-Zalzalah		✓			✓			✓	
Total:		8	1		7	2		7	2	

A : 8+7+7 = 22
B : 1+2+2 = 5

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : Andra
Usia : 5 tahun
Lembaga : Tk Islam pembangunan
Observer : Putri Indriyani
Waktu Observasi : Jumat 6 Februari 2026

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un			✓			✓			✓
2.	Quraisy	✓				✓			✓	
3.	Al-Fil	✓				✓			✓	
4.	Al-Humazah	✓				✓			✓	
5.	Al-'Ashr		✓				✓			✓
6.	At-Takatsur		✓			✓			✓	
7.	Al-Qari'ah		✓			✓			✓	
8.	Al-'Adiyat		✓			✓			✓	
9.	Az-Zalzalah		✓				✓			✓
Total:		3	5	1		6	3		6	3

A = 3 3
B = 5+6+6 = 17
C = 1+3+3 = 7

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : Arm
Usia : 5 tahun
Lembaga : Th Islam Pembangunan
Observer : Fitri Indriyani
Waktu Observasi : Jum'at, 6 Februari 2026

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un	✓			✓			✓		
2.	Quraisy	✓			✓			✓		
3.	Al-Fil	✓			✓			✓		
4.	Al-Humazah	✓				✓			✓	
5.	Al-'Ashr	✓				✓			✓	
6.	At-Takatsur	✓			✓			✓		
7.	Al-Qari'ah	✓			✓			✓		
8.	Al-'Adiyat	✓				✓			✓	
9.	Az-Zalzalah		✓			✓			✓	
Total:		8	1		5	4		5	4	

A : 8+5+5 = 18
B : 1+4+4 = 9

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : [redacted]
Usia : 5 tahun
Lembaga : TK Islam Pembangunan
Observer : Fitri Indriyani
Waktu Observasi : Jumat, 6 Februari 2026

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un	✓			✓			✓		
2.	Quraisy	✓			✓			✓		
3.	Al-Fil	✓				✓		✓		
4.	Al-Humazah	✓			✓			✓		
5.	Al-'Ashr	✓			✓				✓	
6.	At-Takatsur	✓				✓		✓		
7.	Al-Qari'ah	✓			✓			✓		
8.	Al-'Adiyat	✓			✓			✓		
9.	Az-Zalzalah	✓				✓			✓	
Total:		9			6	3		7	2	

A : 9 + 6 + 7 = 22
B : 3 + 2 = 5

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Melafalkan huruf hijaiyah dengan makhraj yang benar	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf tepat	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid dasar secara konsisten	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Nama Anak : An[redacted]
Usia : 6 tahun
Lembaga : Tk. Islam Pembangunan
Observer : Fitri Indriyani
Waktu Observasi : Senin, 9 Februari 2021

No.	Nama Surah	Kelancaran			Tajwid			Fasahah		
		A	B	C	A	B	C	A	B	C
1.	Al-Ma'un	✓			✓			✓		
2.	Quraisy	✓			✓			✓		
3.	Al-Fil	✓			✓			✓		
4.	Al-Humazah	✓			✓			✓		
5.	Al-'Ashr	✓			✓			✓		
6.	At-Takatsur	✓				✓			✓	
7.	Al-Qari'ah	✓			✓			✓		
8.	Al-'Adiyat	✓			✓			✓		
9.	Az-Zalzalah	✓				✓			✓	
Total:		9			7	2		7	2	

Rubrik Penilaian

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Skor		
			A	B	C
1.	Kefasihan	Kejelasan pelafalan huruf (makhraj)	Semua huruf tepat dan jelas	Sebagian besar huruf jelas	Banyak salah dalam pelafalan
2.	Tajwid	Membaca ayat dengan menerapkan hukum tajwid panjang dan pendek	Semua hukum diterapkan dengan benar	Sebagian besar hukum diterapkan benar	Tidak menerapkan hukum dengan benar
3.	Kelancaran	Membaca ayat Al-Qur'an	Membaca lancar tanpa jeda	Membaca lancar dengan sedikit jeda	Membaca terhenti-henti

Lampiran 6: Dokumentasi



Ruang Sekolah



Lapangan Futsal



Kolam Renang



Anak kelas B2



Wawancara Guru Kelas



Wawancara Guru Pendamping

	
Murajaah bersama	Tes Hafalan

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
PEMBANGUNAN

Sekolah Adiwiyata Kota

Laporan Perkembangan Peserta Didik
TK Islam Pembangunan

Nama: .. **Kelompok : B2**

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan ini kami sampaikan laporan perkembangan Ananda yang meliputi beberapa aspek dalam tema Rekreasi yaitu:

No	Analisis Capaian Perkembangan
1.	**Nilai Agama dan Budi Pekerti :** Alhamdulillah, selama kegiatan pembelajaran dengan tema rekreasi, Ananda menunjukkan perkembangan yang baik dalam mengikuti pembiasaan nilai agama dan budi pekerti. Ananda mampu mengikuti kalimat thayyibah dalam berbagai kegiatan, serta menunjukkan sikap syukur atas ciptaan Allah SWT melalui ucapan dan perilaku sehari-hari. Selain itu, Ananda juga terlihat memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar dengan menjaga kebersihan dan kerapihan kelas saat melakukan kegiatan bermain. Ananda dapat mengikuti arahan dengan baik dan menunjukkan sikap tanggung jawab, serta perilaku positif selama berkegiatan.
2.	**Jati Diri :** Alhamdulillah, Ananda mampu menunjukan rasa percaya diri dan berani bercerita tentang pengalaman rekreasi yang pernah dialaminya, baik di hadapan guru maupun teman-temannya. Ananda aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelompok maupun kegiatan individu, serta mampu bekerjasama dalam setiap kegiatan kelompok. Ananda mampu menunjukkan antusias saat mengikuti berbagai aktivitas, serta mau mencoba kegiatan baru tanpa takut berlebihan. Selain itu, Ananda juga mulai menunjukkan kemandirian yang baik dalam mempersiapkan alat bermain sebelum kegiatan dimulai serta merapikan kembali alat bermain setelah kegiatan selesai. Hal ini menunjukkan perkembangan sikap tanggung jawab dan kemandirian yang baik pada diri Ananda.
3.	**Literasi dan STEAM :** Ananda mampu mengikuti berbagai kegiatan literasi dan STEAM bertema rekreasi dengan baik. Ananda mampu menjawab pertanyaan sederhana terkait pengalaman rekreasi, mengenal perbedaan rekreasi kota dan rekreasi alam, serta menyebutkan berbagai tempat atau tujuan rekreasi. Dalam aspek kreativitas, Ananda mampu membuat karya pohon kelapa dan tenda untuk camping dari kertas origami, mampu menggunting dan menempel peralatan camping, serta membuat gambar matahari dan gunung menggunakan media komputer dengan pendampingan. Dalam kegiatan literasi dan numerasi, Ananda mampu menghubungkan gambar dengan kata sederhana sesuai tema, mampu meniru kembali berbagai tulisan kata sederhana terkait rekreasi, serta menggunakan kosakata baru terkait rekreasi. Ananda menunjukkan rasa ingin tahu yang baik selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.
4.	**Tahfidz dan Tilawati :** Ananda mampu mengikuti pada saat kegiatan mengulang/muroja'ah surah Al-Qoriah dan Al-Adiyat secara bersama-sama. Mampu mengikuti kegiatan tilawati dengan tertib, serta mau berusaha untuk melafalkan huruf hijaiyyah dengan benar. Mohon kerjasamanya untuk mengulang Tahfidz di rumah agar memperkuat hafalan Ananda.

Ketidakhadiran :

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Sakit	2
2.	Izin	-
3.	Tanpa Keterangan	-

Wabillahi Taufiq Walhidayah, Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Tangerang Selatan, 31 Januari 2026
Guru Kelompok B2

Mengetahui
Kepala TK Islam Pembangunan

Euis Putri Ulandari, S.Pd.

Marisa Prihatin & Nadyantri Rahmadhani, S.Pd.

Laporan Tema

Lampiran 7: Surat Izin Penelitian

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
H. Juanda No. 70 Ciputat Tangerang Selatan Banten 15419 Telpon : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id ft.pai@iiq.ac.id | piaud.ft@iiq.ac.id

Nomor : 008.3/C/DFT/I/2026 Tangerang Selatan, 19 Januari 2026
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu
Kepala Sekolah TK Islam Pembangunan
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturrahim kami sampaikan semoga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswi kami:

Nama : Fitri Indriyani
NIM : 22320104
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PIAUD
Pembimbing : Siti Istiqomah, M.Pd

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Analisis Potensi Keberbakatan Linguistik Anak Usia Dini Pada Hafalan Al-Qur'an di TK Islam Pembangunan"

Mengingat penelitian tersebut memiliki kaitan dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 8: Surat Menyelesaikan Penelitian

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM
PEMBANGUNAN
| BERKARAKTER, MODERN, INKLUSIF

SEKOLAH RAMAH ANAK

Sekolah Adiwiyata Kota

SURAT KETERANGAN
No: 026/TKIP/R.2/02/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala TK Islam Pembangunan :

Nama	: Euis Putri Ulandari, S.Pd.
NPPM	: 100.446

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Fitri Indriyani
Universitas / Kampus	: Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
Fakultas	: Tarbiyah
Prodi / Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TK Islam Pembangunan pada Agustus 2025 sampai dengan Februari 2026.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 25 Februari 2026
Kepala TK Islam Pembangunan

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM PEMBANGUNAN

Euis Putri Ulandari, S.Pd.

Jln. Raya Siliwangi
Pamulang Barat Tangerang Selatan

tk.mpuin-jkt.sch.id

021-7427024
0811-9992-385

Lampiran 9: Plagiasi

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 001/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/II/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	22320104	
Nama Lengkap	FITRI INDRIYANI	
Prodi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)	
Judul Skripsi	ANALISIS POTENSI KECERDASAN LINGUISTIK PADA KEMAMPUAN HAFALAN AL-QUR'AN DI TK ISLAM PEMBANGUNAN PAMULANG TANGERANG SELATAN	
Dosen Pembimbing	SITI ISTIQOMAH, M.Pd.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 24%	Tanggal Cek 1: 23 FEBRUARI 2026
	Cek. 2. 18%	Tanggal Cek 2: 25 FEBRUARI 2026
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 25 Februari 2026
Petugas Cek Plagiarisme



Seandy Irawan, S.IP

18% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

17% Internet sources
10% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

17% Internet sources
10% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repository.iiq.ac.id		3%
2	Internet	
repository.radenintan.ac.id		<1%
3	Internet	
etheses.uin-malang.ac.id		<1%
4	Internet	
repository.uinjambi.ac.id		<1%
5	Internet	
digilib.uin-suka.ac.id		<1%
6	Internet	
repository.iainpurwokerto.ac.id		<1%
7	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung		<1%
8	Internet	
docplayer.info		<1%
9	Internet	
jurnalp4i.com		<1%
10	Student papers	
IAIN Bengkulu		<1%
11	Internet	
digilib.uinsby.ac.id		<1%

RIWAYAT HIDUP



Fitri Indriyani lahir di Simattin pada tanggal 09 Desember 2002. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Pendidikan dasar ditempuh di SDN 091429 Simattin, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Sidamanik. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Pematang Siantar. Setelah menyelesaikan pendidikan menengah atas, penulis melanjutkan pendidikan nonformal dengan menempuh program tahfiz Al-Qur'an di Darul Huffazh Indonesia cabang Bukittinggi, Padang selama satu tahun. Pada masa pendidikan tersebut, penulis mengikuti wisuda tahfiz di Bogor dan memperoleh predikat sebagai santri teladan. Selanjutnya, penulis kembali melanjutkan pendidikan tahfiz di Pesantren Darul Huffazh Indonesia cabang Medan selama enam bulan. Seluruh pengalaman pendidikan tersebut menjadi bekal berharga bagi penulis dalam mengembangkan keilmuan, karakter, serta nilai-nilai keislaman yang mendukung penyusunan skripsi ini.